|  |
| --- |
| Al-Musannif**:** Journal of Islamic Education and Teacher Training  (Al-Musannif: Jurnal Pendidikan Islam dan Keguruan) |

<https://jurnal.mtsddicilellang.sch.id/index.php/al-musannif>

**PENGARUH JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK KELAS TERHADAP TINGKAT *SELF-ESTEEM* ANAK DI TK AR RAHIM**

***The Influence Of Gender and Class Group on The Level of Self Esteem of Children in TK Ar Rahim***

**Asyriyah Asis1\*, Dwi Kartika Putri2, Denni Saming3, Sitti Azizah Nurhady4 Herman5**

1Universitas Negeri Makassar

2 Universitas Negeri Makassar

3 Universitas Negeri Makassar

4 Universitas Negeri Makassar

5 Universitas Negeri Makassar

|  |  |
| --- | --- |
| **Article History:**  Received: xxxx xx, 20xx  Revised: xxxx xx, 20xx  Accepted: xxxx xx, 20xx  Available online xxxx xx, 20xx  **\*Correspondence:**  ***Address:***  Jl.Poros Kostrad Kariango, Maros, Indonesia 90552  ***Email:***  Asyriyah.a@gmail.com  **Keywords:**  Gender, Class Group, Self Esteem, Early Childhood | **Abstract:**  This study aims to examine the effect of gender in different class groups on children's self-esteem level. The method used was a quantitative approach with an experimental design. The research was conducted at Ar Rahim Kindergarten, Tamalate District, Makassar City using 80 children as samples taken by random sampling. The instrument used was to assess the level of children's self-esteem according to indicators with a Likert scale. The data tested has met the assumptions of parametric tests, the data is normally distributed and also homogeneous. The data were analyzed using the two-way ANOVA test on SPSS version 26 and it was found that the significant value of gender (p=0.000 <0.05), so there is a significant influence between gender and children's self-esteem level. Conversely, the results of the class group analysis obtained a significant value (p=0.059 ≥ 0.05) so that it did not have a significant effect as well as the results of the interaction analysis between the two independent variables (gender and class group) showed a significant value (p=0.968 ≥ 0.05), so there was no significant effect on the level of children's self-esteem at Ar-Rahim Kindergarten. |

**PENDAHULUAN**

Anak usia dini merupakan individu yang sedang berada pada masa perkembangan yang berlangsung dengan pesat. Pada masa ini anak mulai mengenali lingkungan sebagai bentuk stimulasi terhadap perkembangannya dari berbagai aspek (Firdausia dkk, 2020). Salah satu aspek yang memerlukan perhatian ialah *self-esteem* atau kemampuan anak dalam menghargai dirinya sendiri. Hastuti (Suryani & Rahim, 2022) menyatakan bahwa anak dengan *self-esteem* yang tinggi akan mampu untuk beradaptasi dan memperlihatkan dirinya sebagai individu yang memiliki karakter positif.

*Self- esteem* adalah faktor yang mempengaruhi keberhasilan anak di masa depan (Yulya dkk, 2023). Hal ini sejalan dengan Amalia & Hidayat (2023) yang juga menyatakan bahw s*elf-esteem*  menjadi salah satu penentu bagaimana anak berkembang secara matang di masa depan. Anak yang memiliki tingkat *self-esteem* yang baik akan mampu melihat dirinya dengan pandangan yang positif sehingga akan memunculkan motivasi dalam diri anak untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Sejak lahir *self –esteem* anak telah mulai dibentuk dari interaksi dengan sekitarnya, sehingga seiring berjalannya waktu akan mengarahkan anak untuk membentuk penilaian terhadap drinya sendiri. Adapun indikator dari *self-esteem* menurut Salsabila dkk, 2022 ialah anak memiliki kepercayaan diri dalam belajar dan memendang dirinya, anak mampu menjalin hubungan sosial dengan baik, anak mampu mengontrol emosi yang dimilikinya, anak merasa puas dengan penampilan dirinya sendiri.

Meisyah & Cahyanti (2022) menjelaskan faktor eksternal yang mempengaruhi *self-esteem* individu, diantaranya, faktor genetika, *support* dan keterlibatan orang tua, ekspektasi dan konsistensi orang tua, pola asuh, percontohan, dan *parent attachment.* Adapun faktor lain yang juga mempengaruhi harga diri anak menurut Papalia (Risnawati dkk, 2021) bergantung pada kerangka berpikir seseorang dan hal ini bersifat subjektif. Oleh karena itu respon timbal balik dari lingkungan sekitar anak saat mereka berinteraksi akan mempengaruhi perkembangan *self – esteem* anak, respon positif yang diterima anak saat berinterasi akan memberikan pengaruh yang baik begitupula sebaliknya (Saragih & Soetikno, 2023).

Hubungan yang dibangun anak dengan individu di sekitarnya dapat mempengaruhi tingkat *self esteem* anak (Rohisfi, 2022). Sehingga lingkungan tempat anak berinteraksi secara aktif, seperti lingkungan kelas juga memiliki peran dalam membentuk *self esteem* atau harga diri anak. Pada lingkungan sekolah, anak memiliki lingkungan interaksi yang berbeda sesuai kelasnya. Hal ini menjadikan respon yang diterima anak saat berinteraksi menjadi berbeda sesuai kelasnya. Rovika (2022) menjelaskan bahwa dukungan sosial menunjukkan kepedulian, penghargaan, dan mampu membantu individu lainnya merasa lebih berarti salam lingkungan interaksinya. Tentunya ini respon positif dalam bentuk *social support* dari teman sebaya anak akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan *self-seteem* anak. Selain itu menurut Sarafino (Susilaningrum & Wijono, 2023), *social support* dari teman sebaya juga memberikan dukungan emosional yang berhubungan dengan perasaan empati dan kepedulian agar anak merasa dicintai serta bentuk menghargai orang lain.

Pengembangan *self-esteem* anak menunjukkan bagaimana anak memandang dirinya sendiri, termasuk bagiamana anak menerima dan menolak, serta percaya pada kualitas dirinya (Pratiwi dkk, 2021). Kesenjangan antara laki-laki dan perempuan membuat mereka memiliki peran, pola pikir dan kemampuan mengambil keputusan yang berbeda (Wardani dkk, 2022). Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa jenis kelamin dapat mempengaruhi perkembangan *self-esteem* pada anak. Hal ini sejalan dengan Patria & Silaen (2020) yang menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi self esteem bisa berasal dari lingkungan sosial, pengaruh psikologis, lingkungan pendidikan, serta jenis kelamin anak. Anak dengan jenis kelamin laki-laki memiliki tingkat *self-esteem* yang lebih tinggi untuk hal terkait penampilan, kondisi fisik, dan kepuasan diri, sedangkan anak dengan jenis kelamin perempuan cenderung memiliki *self-esteem* yang tinggi terkait perilaku dan moral-etika (Casale, 2020). Meskipun anak laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan dalam dominasi pengembangan *self-esteem* namun anak dengan jenis kelamin perempuan lebih rentan mengalami tekanan yang menimbulan stress dan masalah internal sehingga berpengaruh pada perkembangan *self-esteem* nya (Szkody dkk, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Puspitorini (2012) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat *self esteem* antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan yang dikarenakan perbedaan pada cara mereka memandang kebahagiaan. Hasil serupa juga ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Akoul dkk (2021) bahwa jenis kelamin memiliki pengaruh terhadap *self- esteem*, dimana jenis kelamin perempuan memiliki kecenderungan *sel-esteem* yang lebih tinggi dibandingkan dengan jenis kelamin laki-laki.

Disisi lain penelitian yang dilakukan oleh Zuraidah dkk (2021) menunjukkan bahwa lingkungan sekolah yang inklusif dan kondusif memberikan pengaruh penting dalam mendukung perkembangan *self-esteem* yang sehat bagi anak. Sejalan dengan itu Fatimah & Herawati (2023) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa lingkungan yang aktif memberikan dukungan sosial baik lignkungan keluarga, teman, dan guru sangat berpengaruh dalam membentuk *self-esteem* atau penilaain positif terhadap diri anak.

Tambahkan Novelty

Berdasarkan observasi yang dilakukan di TK Ar Rahim Kecamatan Tamalate Kota Makassar, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh jenis kelamin dan kelompok kelas terhadap tingkat self esteem anak di TK Ar Rahim Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

**METODE**

Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen *(experimental design).* Penelitian dilakukan melalui observasi di TK Ar Rahim Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh anak di TK Ar Rahim Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Sampel yang digunakan ialah 80 anak yang diambil menggunakan teknik *stratified random sampling.* Terdiri dari 20 anak kelompok B1, 20 anak kelompok B2, 20 anak kelompok B3, dan 20 anak kelompok B4.

**Perjelas Variabel penelitian dan indikatornya**

Instrumen yang digunakan adalah dengan menilai tingkat *self-esteem* anak sesuai indikator dengan skala likert. Uji hipotesis atau uji prasyarat dan homegenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi secara normal dan homogen. Data dianalisis menggunakan uji ANOVA *two way* dengan perangkat lunak spss 26. Hal ini untuk menguji pengaruh jenis kelamin, kelompok kelas, serta interaksi antara keduanya terhadap perkembangan *self-esteem* yang dimiliki anak.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian yang dilakukan di TK Ar Rahim Kecamatan Tamalate Kota Makassar menggunakan total 80 anak sebagai sampel. Sampel diambil dari kelas B1, B2, B3, dan B4.

**Tabel 1. Profil Sampel**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Between-Subjects Factors** | | | |
|  | | Value Label | N |
| Kelas | 1 | B1 | 20 |
| 2 | B2 | 20 |
| 3 | B3 | 20 |
| 4 | B4 | 20 |
| Jenis Kelamin | 1 | Laki-laki | 43 |
| 2 | Perempuan | 37 |

Guna memberikan gambaran secara umum tentang data penelitian, mana data dianalisis terlebih dahulu dengan mencari rata-rata *(mean)* dan juga standar deviasinya.

**Tabel 2. Deskripsi Data Nilai *Sel-Esteem* Anak**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Descriptive Statistics** | | | | |
| Dependent Variable: self\_esteem | | | | |
| kelas | jenis\_kelamin | Mean | Std. Deviation | N |
| B1 | laki-laki | 45.82 | 3.459 | 11 |
| perempuan | 33.89 | 3.333 | 9 |
| Total | 40.45 | 6.932 | 20 |
| B2 | laki-laki | 43.29 | 5.014 | 14 |
| perempuan | 32.50 | 2.739 | 6 |
| Total | 40.05 | 6.700 | 20 |
| B3 | laki-laki | 47.11 | 3.296 | 9 |
| perempuan | 35.36 | 3.880 | 11 |
| Total | 40.65 | 6.961 | 20 |
| B4 | laki-laki | 46.22 | 3.153 | 9 |
| perempuan | 35.00 | 3.873 | 11 |
| Total | 40.05 | 6.700 | 20 |
| Total | laki-laki | 45.35 | 4.111 | 43 |
| perempuan | 34.43 | 3.594 | 37 |
| Total | 40.30 | 6.699 | 80 |

Berdasarkan data yang disertakan pada tabel 2, nilai rata-rata anak laki-laki pada kelas B1 45,82 dan anak perempuan 33,89. Pada kelas B2 anak laki-laki memiliki rata-rata 43,29 dan anak perempuan 32,50. Anak laki-laki pada kelas B3 memiliki rta-rata 47,11 dan anak perempuan 35,36. Sedangkan pada kelas B4, anak laki-laki memiliki rata-rata 46,22 dan anak perempuan 35,00. Berdadarkan tabel data, dapat disimpulkan bahwa anak dengan jenis kelamin laki-laki di setiap kelas yang berbeda memiliki rata-rata *self-esteem* yang lebih tinggi dibandingkan anak dengan jenis kelamin perempuan. Adapun nilai total rata-rata tertinggi antar kelas ialah kelas B3 dengan nilai total rata-rata 40,65.

1. Uji Asumsi
2. Uji Normalitas

**Tabel 3. Uji Normalitas**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tests of Normality** | | | | | | |
|  | Kolmogorov-Smirnova | | | Shapiro-Wilk | | |
| Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Standardized Residual for self\_esteem | .097 | 80 | .061 | .974 | 80 | .101 |
| a. Lilliefors Significance Correction | | | | | | |

Berdasarkan tabel 3 untuk uji normalitas data menggunakan Kolomogorov-Smirnov maka diperoleh nilai signifikan (p=0,061 ≥ 0,05). Maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi secara normal karena memenuhi asumsi jika nilai sig. ≥ 0,05 maka data berdistribusi secara normal.

1. Uji Homogenitas

**Tabel 4. Uji Homogenitas**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Levene's Test of Equality of Error Variancesa,b** | | | | | |
|  | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| self\_esteem | Based on Mean | 1.040 | 7 | 72 | .412 |
| Based on Median | .671 | 7 | 72 | .696 |
| Based on Median and with adjusted df | .671 | 7 | 60.644 | .695 |
| Based on trimmed mean | 1.024 | 7 | 72 | .422 |
| Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups. | | | | | |
| a. Dependent variable: self\_esteem | | | | | |
| b. Design: Intercept + kelas + jens\_kelamin + kelas \* jens\_kelamin | | | | | |

Berdasarkan tabel 4 untuk uji homogenitas data maka diperoleh nilai signifikan (p=0,412 ≥ 0,05). Maka dapat dinyatakan bahwa homogenitas terpenuhi karena memenuhi asumsi jika nilai sig. ≥ 0,05 maka data dinyatakan homogen.

**Tabel 5. Uji *Two Way* ANOVA Nilai *Self-Esteem* Anak**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tests of Between-Subjects Effects** | | | | | |
| Dependent Variable: self\_esteem | | | | | |
| Source | Type III Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| Corrected Model | 2504.928a | 7 | 357.847 | 24.777 | .000 |
| Intercept | 120691.102 | 1 | 120691.102 | 8356.564 | .000 |
| Kelas | 112.690 | 3 | 37.563 | 2.601 | .059 |
| Jenis\_kelamin | 2472.402 | 1 | 2472.402 | 171.187 | .000 |
| Kelas \* Jenis Kelamin | 3.685 | 3 | 1.228 | .085 | .968 |
| Error | 1039.872 | 72 | 14.443 |  |  |
| Total | 133472.000 | 80 |  |  |  |
| Corrected Total | 3544.800 | 79 |  |  |  |
| a. R Squared = .707 (Adjusted R Squared = .678) | | | | | |

Berdasarkan tabel 5 uji *two way* ANOVA maka dapat dinterpretasikan bahwa *corrected model* memperoleh nilai signifikan (p=0,000 < 0,05), menunjukkan bahwa seluruh variabel independen (jenis kelamin dan kelompok kelas) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (nilai *self-esteem).* Pada data kelompok kelas diperoleh nilai signifikan (p=0,059 ≥ 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara kelompok kelas anak terhadap tingkat *self-esteem yang dimiliki* anak. Pada variabel independent jenis kelamin, data menunjukkan diperoleh nilai signifikan (p=0,000 < 0,05), yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara jenis kelamin terhadap tingkat *self-esteem* yang dimiliki anak. Adapun interaksi antara kedua variabel independen yaitu kelas\*jenis kelamin diperoleh nilai signifikan (p=0,968 ≥ 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara interaksi kelompok kelas anak dan jenis kelamin terhadap tingkat *self-esteem* anak.

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa jenis kelamin memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *self –esteem* anak sedangkan kelompok kelas tidak memiliki pengaruh yang begitu signifikan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sechi & Vismara (2023) yang menunjukkan perbedaan *self-esteem* yang dimiliki laki-laki dan perempuan, dimana penelitian ini menemukan bahwa perempuan cenderung memiliki *self-esteem* yang rendah dibanding dengan laki-laki. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ami (2024) yang menemukan bahwa jenis kelamin mempengaruhi kepuasan diri individu sehingga berpengaruh terhadap *self-esteem.*

**PENUTUP**

Berdasarkan penelitian terdahulu dan juga analissi data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa jenis kelamin memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat *self-esteem* anak usia dini. Anak dengan jenis kelamin laki-laki memiliki nilai *self-esteem* yang lebih tinggi dibandingkan anak dengan jenis kelamin perempuan. Meskipun beberapa penelitian terdahulu menjelaskan bahwa lingkungan memiliki pengaruh terhadap *self-esteem*  anak namun pada TK Ar Rahim Kecamatan Tamalate Kota Makassar tidak ditemukan pengaruh yang signifikan antara kelompok kelas terhadap tingkat *self-esteem* anak. Begitupula interaksi antara jenis kelamin dan juga kelompok kelas menunjukan tidak ada pengaruh yang signifikan.

**Tambahkan implikasi dan kekurangan penelitian**

**DAFTAR RUJUKAN**

Akoul, M., Lotfi, S., & Radid, M. (2021). Correlations of self-esteem with academic competencies and gender variations. *International Journal of Learning and Teaching*, *13*(1), 01-12. <https://doi.org/10.18844/gjgc.v11i1.5077>

Amalia, A. R., & Hidayat, D. R. (2023). Pengaruh Kekerasan Verbal Terhadap Self-Esteem Remaja Akhir Di Kota Bekasi. *Jurnal Syntax Fusion*, *3*(09), 977-986. <https://doi.org/10.54543/fusion.v3i09.360>

Ami, N. K. (2024). *Pengaruh Social Comparison, Social Support, Self-Esteem, Rasa Syukur, dan Jenis Kelamin terhadap Body Dissatisfaction Dewasa Awal* (Bachelor's thesis, Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

Casale, S. (2020). Gender Differences in Self‐esteem and Self‐confidence. *The Wiley Encyclopedia of Personality and Individual Differences: Personality Processes and Individual Differences*, 185-189. <https://doi.org/10.1002/9781119547174.ch208>

Fatimah, A. S., & Herawati, N. I. (2023). SEKOLAH INKLUSI MENCIPTAKAN RUANG BAGI SEMUA BAKAT. *Jurnal Ilmiah PENDAS: Primary Educational Journal*, *4*(2), 160-169. <https://doi.org/10.29303/pendas.v4i2.3648>

Firdausia, S., Novianti, R., & Kurnia, R. (2020). Hubungan Self Esteem dengan Penyesuaian Diri pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Aulad: Journal on Early Childhood*, *3*(2), 95-102. <https://doi.org/10.31004/aulad.v3i2.68>

Meisyah, S. I., & Cahyanti, I. Y. (2022). Pengaruh Parent Attachment Terhadap Self-Esteem Remaja Yang OrangTuanya Bercerai. *Berajah Journal*, *2*(3), 639-646. <https://doi.org/10.47353/bj.v2i3.141>

Patria, T. M., & Silaen, S. M. J. (2020). Hubungan self esteem dan adversity quotient dengan kemandirian belajar pada siswa kelas x di man 20 jakarta timur. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, *4*(1), 24-37. <http://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-humaniora/article/>

Pratiwi, M. P., Setiady, I., & Fitriani, N. (2021). Hubungan kejadian bullying dengan self esteem (harga diri) dan resiliensi pada remaja. *Alauddin Scientific Journal of Nursing*, *2*(2), 84-92. <https://doi.org/10.24252/asjn.v2i1.22841>

Pupitorini, Y. W. (2012). *Tingkah Laku Prososial dan Kebahagiaan.Skripsi Publikasi.* Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata.

Risnawati, E., Nuraqmarina, F., & Wardani, L. M. I. (2021). Peran father involvement terhadap self esteem remaja. *Psympathic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, *8*(1), 143-152. <https://doi.org/10.15575/psy.v8i1.5652>

Rohisfi, E. (2022). Self-esteem (harga diri) dalam perspektif budaya minangkabau. *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik*, *3*(1), 34-40.

Rovika, H. (2021). *Hubungan Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Dalam Menjalankan Metode Pembelajaran Daring/Online di Masa Pandemi COVID-19 Pada Mahasiswa Baru UIN AR-RANIRY Banda Aceh Asal Simeulue.* Unpublished Thesis. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Salsabila, D. F., Qalbi, A. F. S., Aziz, A. M., Etniko, A., & Rauf, K. N. T. (2022). Perbedaan self-esteem antara mahasiswa perguruan tinggi negeri dengan perguruan tinggi swasta. *Journal of Psychology Students*, *1*(1), 45-56. <https://doi.org/10.15575/jops.v1i1.17458>

Saragih, B. P., & Soetikno, N. (2023). Self-Esteem Korban Bullying: Studi Literatur. *Jurnal Muara Medika Dan Psikologi Klinis*, *3*(1), 79-90.

Sechi, C., & Vismara, L. (2023). Gender differences in the relationship between attachment styles, self-esteem and online deception: A mediation model. *Journal of Affective Disorders Reports*, *14*, 100681. <https://doi.org/10.1016/j.jadr.2023.100681>

Suryani, N., & Rahim, H. (2022). Korelasi Self Esteem Dengan Tingkah Laku Sosial Serta Implikasinya Pada SD Muhammadiyah IV Padang. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah*, *2*(2), 237-246. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i2.511>

Susilaningrum, H., & Wijono, S. (2023). Dukungan sosial dengan work life balance pada pekerja wanita yang telah menikah di PT. X Yogyakarta. *Jurnal Inovasi Penelitian*, *3*(8), 7297-7306. <https://doi.org/10.47492/jip.v3i8.2375>

Szkody, E., Steele, E. H., & McKinney, C. (2021). Effects of parenting styles on psychological problems by self esteem and gender differences. *Journal of Family Issues*, *42*(9), 1931-1954. <https://doi.org/10.1177/0192513X20958445>

Wardani, N. P. I. S., Suryani, E., & Nugraha, I. N. (2022). Financial Literacy, Self Efficacy, dan Self Esteem Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM dengan Gender Sebagai Variabel Moderasi. *JPIn: Jurnal Pendidik Indonesia*, *5*(2), 18-34. <https://doi.org/10.47165/jpin.v5i2.343>

Yulya, T. W., Irawan, S. A., Hati, K. A. P., Lovi, L., Efendi, N. P., Ilmi, M. F., ... & Wijaya, T. A. (2023). Pengaruh pola asuh otoriter terhadap self esteem pada masa transisi anak ke remaja. *Educate: Journal Of Education and Learning*, *1*(1), 25-31. <https://doi.org/10.61994/educate.v1i1.133>

Zuraidah, I., Affandi, L. H., & Jiwandono, I. S. (2021). Self esteem Peserta Didik dalam Implementasi Pendidikan Inklusi. *Pendagogia: Jurnal Pendidikan Dasar*, *1*(3), 166-172.  Retrieved from <https://jurnal.educ3.org/index.php/pendagogia/article/view/35>